EDUMASPUL
JURNAL PENDIDIKAN
Vol. 6 – No. 1, year (2022), page 565-571
| ISSN 2548-8201 (Print) | 2580-0469) (Online) |

# Sistem Manajemen Pembelajaran Digital Selama Pandemi

**Hasana Fadilla[1], Laudy Livianti[2], Muhammad Kurniawan Lubis[3], Nurul Zahara Bancin[4], Inom Nasution[5]**

[1,2,3,4,5]*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia*

E-mail:[1]Hasanahfadhillah06@gmail.com

| ***Receive: 05/08/2021*** | ***Accepted: 21/12/2021*** | ***Published: 01/03/2022*** |
|---|---|---|

***Abstrak***

Pembelajaran online tidak dapat dipisahkan dari internet. Koneksi jaringan internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang kesulitan mengakses internet di tempat tinggalnya, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil. Hal ini juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh siswa yang mengikuti pembelajaran online, sehingga pelaksanaannya kurang memuaskan. Harus disadari bahwa persiapan guru dan siswa yang tidak memadai untuk pembelajaran online juga menjadi masalah. Peralihan dari sistem pembelajaran tradisional ke sistem online sangat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Namun,harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat berpartisipasi aktif meski dalam keadaan pandemi Covid-19.Bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran online perlu ditingkatkan. Pertama adalah jaringan internet yang stabil, kemudian perangkat atau komputer yang kuat, aplikasi dengan platform yang mudah digunakan, dan jejaring sosial online yang efisien, efektif, berkelanjutan dan terintegrasi untuk semua pemangku kepentingan pendidikan.Solusi dari masalah inipemerintah harus memberikan kebijakan untuk bekerja sama dengan penyedia Internet dan aplikasi untuk membuka layanan aplikasi online gratis untuk membantu proses pembelajaran online. Bagi sekolah, perlu memberikan bimbingan teknis (bimtek) online untuk proses pelaksanaan online,dan untuk mempublikasikan pelaksanaan prosedur pembelajaran online kepada orang tua dan siswa melalui media cetak dan media sosial, yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya.Oleh karena itu, kami menemukan bahwa pembelajaran tatap muka tetapi berbasis online adalah sama. Efeknya sangat bagus, rencananya akurat, dan efek pembelajarannya tercapai.

**Kata Kunci**: Pembelajaran Digital, Sistem Manajemen, Pandemi Covid-19

***DIGITAL LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DURING PANDEMIC***

**Abstract**

*Online learning cannot be separated from the internet. Internet network connection is one of the obstacles faced by students who have difficulty accessing the internet in their homes, especially those who live in rural, remote areas. This is also a problem that is often faced by students who take online learning, so the implementation is not satisfactory. It must be realized that the inadequate preparation of teachers and students for online learning is also a problem. The transition from a traditional learning system to an online system is very sudden, without proper preparation. However, it must be done so that the learning process can run smoothly and students can participate actively despite the Covid-19 pandemic. A very important part of the online learning process needs to be improved. First is a stable internet network, then a powerful device or computer, an application with an easy-to-use platform, and an efficient, effective, sustainable and integrated online social network for all education stakeholders. The solution to this problem is the government must provide a policy to cooperate with Internet and application providers to open free online application services to help the online learning process. For schools, it is necessary to provide online technical guidance (bimtek) for the online implementation process, and to publish the implementation of online learning procedures to parents and students through print and social media, which are related to their roles and responsibilities. Therefore, we find that face-to-face but online-based learning is the same. The effect is very good, the plan is accurate, and the learning effect is achieved.*

***Keywords****: Digital Learning, Management Systems, Covid-19 Pandemic*

*Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)*

**PENDAHULUAN**

Kita berada di era teknologi informasi dan komunikasi (TIK), di mana komunitas belajar (yaitu, pelajar, guru, sarjana, dll.), terutama di domain pendidikan tinggi, lebih bergantung pada teknologi. Para pemangku kepentingan selalu menangani penelitian, studi, dan teknologi tingkat lanjut, dan oleh karena itu mereka memerlukan beberapa informasi yang otentik dan terkini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Mereka hanya memerlukan beberapa pembaruan serta platform pembelajaran digital interaktif real-time yang dapat memberikan informasi yang cepat, otentik, dan terkini untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka.

Platform pembelajaran ini sepenuhnya bergantung pada metodologi perancangan yang bijaksana, dan metodologi perancangan ini sepenuhnya bergantung pada perangkat pembelajaran digital atau learning management system (LMS) yang andal dan efektif. Dalam proses pendidikan daring, berarti buat ditambahkan pesan- pesan edukatif kepada orangtua serta partisipan didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapati pendidikan yang sama dengan tatap muka namun berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya pas sasaran, serta capaian pembelajarannya tercapai.

Terdapat suatu pelajaran yang dipetik dari dunia pembelajaran di tengah pandemi Covid- 19, ialah aktivitas belajar tatap muka dengan guru teruji lebih efisien dibanding secara daring( online). Perihal tersebut dipaparkan oleh ahli pembelajaran Universitas Brawijaya (UB) Aulia Luqman Aziz bersamaan dengan Hari Pembelajaran Nasional 2020.“Selamanya profesi guru tidak hendak tergantikan oleh teknologi” papar Luqman dalam keterangannya di halaman formal UB. Baginya pendidikan penuh secara daring, akhir- akhir ini banyak memunculkan keluhan dari partisipan didik ataupun orangtua.

Sebagian guru di sekolah mengaku, bila pendidikan daring ini tidak seefektif aktivitas pendidikan konvensional( tatap muka langsung), sebab sebagian modul wajib dipaparkan secara langsung serta lebih lengkap. Tidak hanya itu modul yang di informasikan secara daring belum pasti dapat dimengerti seluruh siswa. Bersumber pada pengalaman mengajar secara daring, sistem ini cuma efisien buat berikan penugasan, serta mungkin hasil pengerjaan tugas- tugas ini diberikan kala siswa hendak masuk, sehingga mungkin hendak menumpuk.

Mengamati pengalaman dari sebagian guru tersebut, hingga guru pula wajib siap memakai teknologi cocok dengan pertumbuhan era. Guru wajib sanggup membuat model serta strategi pendidikan yang cocok dengan kepribadian siswa di sekolahnya. Pemakaian sebagian aplikasi pada pendidikan daring sangat menolong guru dalam proses pendidikan ini. Guru wajib terbiasa mengajar dengan menggunakan media daring lingkungan yang wajib dikemas dengan efisien, gampang diakses, serta dimengerti oleh siswa. Dengan demikian guru dituntut sanggup merancang serta mendesain pendidikan daring yang ringan serta efisien, dengan menggunakan fitur ataupun media daring yang pas serta cocok dengan modul yang diajarkan.

Meski dengan pendidikan daring hendak membagikan peluang lebih luas dalam mengeksplorasi modul yang hendak diajarkan, tetapi guru wajib sanggup memilah serta menghalangi sepanjang mana cakupan materinya serta aplikasi yang sesuai pada modul serta tata cara belajar yang digunakan.Perihal yang sangat simpel bisa dicoba oleh guru dapat dengan menggunakan WhatsApp Group. Aplikasi WhatsApp sesuai digunakan untuk pelajar daring pendatang baru, sebab pengoperasiannya sangat sederhana serta gampang diakses siswa.

Sebaliknya untuk pengajar online yang memiliki semangat yang lebih, dapat menngkatkan kemampuannya dengan memakai bermacam aplikasi pendidikan daring.Tetapi sekali lagi, memilih aplikasi yang cocok dengan kebutuhan guru dansiswa itu sendiri. Tidak seluruh aplikasi pendidikan daring dapat dipakai begitu saja. Tetapi wajib dipertimbangkan cocok kebutuhan guru serta siswa, kesesuaian terhadap modul, keterbatasan infrastrukur fitur semacam jaringan. Sangat tidak efisien bila guru mengajar dengan memakai aplikasi zoom metting tetapi jaringan ataupun signal di daerah siswa tersebut tinggal bukanlah bagus.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan pendidikan daring pada suasana pandemi Covid-19 ini merupakan keahlian guru dalam berinovasi merancang,serta meramu modul, tata cara pendidikan, serta aplikasi apa yang cocok dengan modul serta tata cara. Kreatifitas ialah kunci

**Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)**

berhasil dari seseorang guru buat bisa memotivasi siswanya senantiasa semangat dalam belajar secara daring(online) serta tidak jadi beban psikis.Di samping itu, kesuksesan pendidikan daring sepanjang masa Covid-19 ini bergantung pada ketertiban seluruh pihak.

Oleh sebab itu, pihak sekolah/ madrasah di mari butuh membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengendalikan sistem pendidikan daring. Perihal ini dicoba dengan membuat agenda yang sistematis, terstruktur serta sederhana buat mempermudah komunikasi orangtua dengan sekolah supaya putra- putrinya yang belajar di rumah bisa terpantau secara efisien.

Dengan demikian, pendidikan daring selaku pemecahan yang efisien dalam pendidikan di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing(melindungi jarak nyaman) pula jadi pertimbangan dipilihnya pendidikan tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa serta pihak sekolah/ madrasah jadi aspek penentu supaya pendidikan daring lebih efisien.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Manajemen

Secara umum aktivitas manajemen dalam organisasi diarahkan untukmencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah prosesbekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalammencapai tujuan, organisasiadalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain,aktivitas manajerial hanyaditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baikorganisasi bisnis, sekolah dan jugalainnya.

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang Batasan manajemen,karena itu tidak mudah memberikan arti universal yang dapat diterimasemua orang.Namun demikian dari pikiran-pikiran semua ahli tentang definisimanajemenkebanyakan menyatakan bahwamanajemen merupakan suatu prosestertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuanyang didalam pelaksanaannyadapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dandapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakankemampuan orang lain.

Istilah manajemen sudahpopuler dalam kehidupanorganisasi.Dalam makna yang sederhana “management” diartikan sebagaipengelolaan. Suatu proses menata ataumengelola organisasi dalam mencapaitujuan yang diinginkan dipahami sebagai manajemen.Kegiatan manajemen selalu saja melibatkan alokasi danpengawasan uang, sumberdaya manusia, dan fisik untuk mencapai tujuan yangditetapkan.

Sebagai ilmu,manajemen memiliki pendekatan sistematik yang selaludigunakan dalam memecahkanmasalah. Pendekatan manajemen bertujuan untukmenganalisis proses, membangunkerangka konseptual kerja, mengidentifikasiprinsip-prinsip yang mendasarinya danmembangun teori manajemen denganmenggunakan pendekatan tersebut. Karena itu,manajemen adalah proses universalberkenaan dengan adanya jenis lembaga, berbagaiposisi dalam lembaga, ataupengalaman pada lingkungan yangberagam luasnya antara berbagai persoalankehidupan.

### B. Pembelajaran Digital

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan rentangjarakantar pendidik dan peserta saling berkomunikasi melalui berbagai jejaring sosial. Komunikasisemacam ini tentu tidak terjadi pada 10 atau 20 tahun lalu. Perkembangan yang sedemikianpesat ini merubah arah pendidikan yang dulu hanya sebatas “education”menjadi“Edutaiment”.Kedua pendekatan ini secara esensial tidaklah merubah hakikat proses kegiatanbelajar mengajar di kelas namun dalam sisi yang lain terdapat perbedaan dalam perencanaan,strategi, teknik dan metode pengajarannnya.

Pendidikan merupakan instrument paling dan menjadi sorotan utama masing-masing negara. Kemajuan suatu negara sering kali dilihat dari tingkat kualitas pendidikannya. Salah satunya ialah Negara Afrika, negara tersebut penuh dengan proyek-proyek yang dirancang untuk memperkenalkan computer kesekolah, ke universitas, sehingga mereka dapat menjadi yang terdepan dalam penelitian, untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengubah praktis bisnis. Namun, sering inisiatif tersebut bersifat top-down dan supply-led, gagal

*Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)*

untuk mempertimbangkan kebutuhanpenggunaan yang dituju atau penyediaan infrastruktur yang tersedia saat ini (unwin, 2009).

Pembangunan perpustakaan digital untuk mewujudkan manajemen digital dan pembelajaran digital merupakan salah satu bentuk layanan cerdas kepada pengguna dan memastikan bahwa pengguna dapat mengambil sumber informasi pembelajaran yang mereka inginkan tepat waktu dan mudah untuk diakses kapan dan dimana pun dengan bergantung kepada data atau layanan internet. Perpustakaan digital semakin menonjol terutama dalam pembelajaran dan pengajaran di Universitas, dimana dapat membantu Dosen dan Mahasiswa dalam menyelesaikan dan memudahkan dalam pengerjaan tugas-tugas mata kuliah,perpustakaan digital juga mendapat dukungan dan perhatian dari pimpinan Universitas.

Penggunaan perpustakaan digital tentu sangat membantu terutama pada masa pandemi dimana kita dilarang untuk berkumpul, padahal salah satu hal yang identik dengan perpustakaan ialah berkumpul dalam satu tempat yang nyaman dan dikelilingi dengan berbagai jenis dan bentuk buku yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh orang-orang. Dengan adanya perpustakaan digital pasti memiliki beberapa kendala dalam beberapa hal diantaranya, kesulitan dalam memilih buku yang pas dan cocok untuk kita jadikan bahan referensi belajar dan juga untuk dibaca, karena jika pada perpustakaan non digital kita dapat langsung membaca dan mencari nya secara langsung sesuai dengan tempat yang telah diatur oleh penjaga perpustakaan, sedangkan jika kita menggunakan digital perpustakaan pastinya kita harus mengunduh atau mendownload file buku yang akan kita lihat, dan itu akan menambah ruang penyimpanan HP/Laptop kita. Sehingga jika kita memerlukan beberapa buku dalam satu hari otomatis ruang penyimpanan yang ada akan semakin sedikit danmempengaruhi kerja HP melambat.

Akan tetapi, perpustakaan digital juga memudahkan bagi para Mahasiswa yang jauh dari kota atau pelosok sehingga memudahkan mereka tanpa harus menempuh jarak dan waktu yang lama jika membutuhkannya.

## C. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik digital. Pembelajaran digital di masa pandemi merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar saat ini. Banyak media yang digunakan unntuk membantu aktivitas pemebelajaran di masa pandemi saat ini baik dari sekolah dasar maupun perguruan tinggi.

Media pembelajaran digital merupakan media yang canggih dan dapat memenuhi proses belajar mengajar peserta didik yang selama masa pandemi dilakukan dari rumah (take home) melalui beberapa media.Penggunaan internet dan teknologi computer untuk membuat kursus web dipendidikan tinggi telahmemberikan kemungkinan baru dalam pengajaran danpembelajaran.Di antara kemajuan teknologi komputer, sistem manajemen kursus (CMS)dengan berbagai fungsinya dalam penilaian, komunikasi, dan administrasi kelas, telahmenjadi inovasi pendidikan yang palingmenonjol danmenjanjikan sejak perkembangannya pada 1990-an.

CMS adalah media pembelajaran yang diterimadengan baik di lembaga Pendidikan tinggi, penelitian berlimpah tentang berbagai aspekpenggunaan CMS untuk melengkapi instruksikelas tradisional, adapun keuntungan penggunaa CMS ialah membantu guru dalam mendesain ulang ulang, menyajikan dan mengevaluasi kursus dan bagaimana mereka meningktkan kinerja belajar dan mengajar dengan menyediakan lingkungan virtual komunikatif dan kolaboratif yang nyaman.

Secara khusus, Driscall dan Bongey, Cizadlo dan kalnbach, menunjukkan bahwa CMS menyediakan platfrom yang mudah digunakan untuk mengehemat waktu instruktur dengan membebaskan mereka dari tugas mempelajari Bahasa pemrograman dan menyiapkan program.Adapun beberapa media yang digunakan melalui pembelajaran digital terkhusus pada masa pandemi saat ini yaitu:

1. Infografis,
2. Podcast,
3. Powerpoint,
4. Microsoft,

**Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)**

5. Video animasi,
6. Media video youtube.

Selain itu ada beberapa aplikasi atau teknologi digital yang menunjang proses belajar mengajar yang bisa dilakukan pada masa pandemi saat ini, diantaranya:

1. Zoom,
2. Google Meet,
3. Google Form,
4. Classroom,
5. Telegram,
6. Whatsapp.

Dengan adanya media diatas, dapat memudahkan para peserta didik dan pengajar dalam menyampaikan materi belajar yang akan dibahas dan dipelajari. Akan tetapi dari beberapa media diatas, tentu memiliki kendala yang hampir setiap orang pasti pernah mengalaminya, yaitu kendala jaringan yang kita tidak tau kapan saja dapat bagus dan tidak bagus, apalagi dalam keadaan cuaca yang buruk, tentu sangat mempengaruhi proses jaringan yang ada, sehingga berefek kepada peserta didik dan pengajar dalam pembelajaran.

Dengan adanya sistem manajemen pembelajaran yang komprehensif merupakan sarana penting yang disampaikan dalam pembelajaran daring. Tetapijuga merupakan pusat solusi pembelajaran campuran yang sekarang diadopsi di banyak sistempendidikan, di mana peserta didikdapat mengakses berbagai materi secaraelektronik untuk melengkapimodalitas pembelajaran yang lebih tradisional melaluibuku dan pertemuan tatap muka dengan guru. Agar e-learning menjadi efektif, sangatpenting bahwa sistem terintegrasi yangdiperkenalkan dapat memaksimalkan akses yangdapat dimiliki siswa dan pelajar untukmengorganisir paket sumber belajar. Hal ini terutama terjadi dalam konteks pengembangansumber daya Pendidikan, serta penyediaan pembelajaran berbasis jarak jauh.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara online dengan menggunakan media *WhatsApp* yakni dengan memakan waktu 3 hari untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.Mengapa dengan secara online, karena dapat mengefektifkan dan mengefesiensikan waktu dan tenaga. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei yang dilakukan secara online. Penggumpulan data primer dilakukan dengan mewawancari secara online kepada 5 responden guru dan peserta didik yang mengalami dampak pandemi Covid-19. Selain itu data pendukung adalah data sekunder dari dokumen, artikel ataupun berita yang berkaitan dengan sistem manajemen pembelajaran digital selama pandemi. Responden adalah guru dan para peserta didikpenulis menggunakan metode wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan dan mengasilkan data yang penulis tuliskan dalam laporan yang bersumber dari para guru dan peserta didik selanjutnya data yang terkumpulkan dianalisis untuk dideskripsikan.

## HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN

Model pendidikan daring yang jadi opsi awal, ialah sebanyak 100% guru-guru memakai sarana WA ataupun kerap diketahui dengan *WhatsApps*, dimana guru membuat *WhatsApps* group sehingga seluruh siswa bisa ikut serta dalam tim. Tugas-tugas diberikan lewat *WhatsApps*. Tak hanya itu pula guru-guru dan para peserta didik juga memberlangsungkan pembelajarannya menggunakan *Zoom Meeting.* Apalagi bila memanglah siswa masih belum menguasai hingga guru pula hendak meningkatkan dengan melakukan via tersebut. Dalam penggumpulan tugaspun siswa lewat pesan *WhatsApps*. Tugas bisa pula dikirim melalui *WhatsApps* serta umumnya siswa memfoto tugas tersebut serta mengirimkan pada guru. Apalagi video bimbingan yang terbuat oleh guru banyak pula yang diunggah melalui *WhatsApps*ada kalanya juga melalui *YouTube*. Berikutnya siswa mengunduh atau menonton modul serta menekuni modul dari guru. Wujud video pendidikan yang universal

*Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)*

dikirim melalui *WhatsApps* group kelas berisi sapaan kepada siswa serta dilanjutkan dengan menarangkan modul pelajaran serta tugas yang hendak diberikan pada hari itu. Berikutnya tugas yang telah dikerjakan bisa dikirimkan dalam wujud video, Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode siswa mengerjakan tugas merupakan dengan mengerjakan tugas secara manual dengan metode menulis dan hasil tugas dikirim melalui chat *WhatsApps*ataupun *Google Clashroom*. Pemanfaatan media internet digunakan guru selaku fasilitas buat mengumpulkan tugas. Alibi guru memilah memakai beberapa *Apps* yang merupakan lebih instan, lebih gampang dimengerti anak,

**Sistem Manajemen Pembelajaran Digital**

Aktivitas belajar mengajar ataupun KBM jadi salah satu kegiatan yang sangat terdampak oleh pandemi. Indonesia saja ada 68 juta siswa dari tingkatan persekolah sampai akademi besar terdampak oleh upaya kurangi penyebaran virus covid- 19. Tingginya efek penularan yang ditimbulkan oleh pendidikan tatap muka membuat aktivitas belajar, mengajar paling utama di sekolah-sekolah yang terletak di zona merah dicoba secara digital. Seprti halnya kerja jarak jauh

**Hambatan Pembelajaran Digital**

Perihal yang jadi hambatan ataupun hambatan awal merupakan keadaan orang tua siswa yang lebih banyak memakai aplikasi WhatsApps (WA). Hambatan yang kedua merupakan kesusahan mencari jaringan internet serta gawai telepon pintar yang lebih kerap dibawa orang tua yang bekerja. Aplikasi WA pula lebih gampang sebab kanak- kanak banyak memakai serta dapat memakai. Hambatan ketiga merupakan kesusahan sinyal. Bersumber pada hasil wawancara lebih lanjut, dengan guru yang memakai pendidikan dengan model daring, melaporkan kalau model daring tersebut sangat sesuai buat para partisipan didik. Pada dini pendidikan daring, modul cuma diberikan lewat Microsoft Word setelah itu siswa membaca, sehingga lambat-laun siswa merasa bosan. Kala guru menyuguhkan pendidikan daring lewat video, siswa sangat bersemangat dalam menjajaki lebih efisien kerena tidak memerlukan banyak quota dalam proses pendidikan. Alibi lain merupakan lebih gampang serta seluruh orang tua wali murid bisa memakainya serta bukan perihal yang asing dan dapat terjangkau dalam pemakaian ponsel. Dikala ini WA lebih gampang serta bisa dijangkau banyak golongan. Kelebihan dalam pemakaian WA merupakan lebih gampang dalam mengoperasikannya serta lebih gampang dalam pengiriman soal serta modul. Jikapun mau melaksanakan pertemuan secara virtual hingga guru bisa langung memakai Zoom dan Google Meet. bertabiat simpel, efisien serta pula efektif dalam penggunaannya.

ataupun remote working, pemanfaatan teknologi pula dicoba supaya pendidikan jarak jauh bisa senantiasa berlangsung walaupun tanpa terdapatnya tatap muka. Dari WhatsApp Group buat fasilitas berbicara, Zoom Cloud Meeting selaku ruang kelas virtual, sampai Google Clashroom yang bisa memfasilitasi pengumpulan serta evaluasi tugas, teknologi digital sudah berfungsi berarti dalam menghubungkan siswa serta guru ditengah krisis yang diakibatkan oleh pandemi.

pendidikan. Terlebih apabila mengerjakan latihan soal berbentuk kuis lewat Google Forms, siswa sangat bersemangat sebab mereka dapat memandang langsung jawaban yang benar serta pula mereka pula bisa memandang langsung skor ataupun hasil dari pekerjaan mereka. Zoom Meeting cuma sesekali dilaksanakan sebab mengingat tidak seluruh siswa bisa mengaksesnya terlebih terdapat sebagian siswa yang terkendala sinyal. Selama pembelajaran trying mengalami beberapa kendala, kendala pertama bila siswa merasakan kebosanan, master harus memikirkan strategi bagaimana caranya supaya anak-anak bisa keluar dari zona kebosanan mereka. Master harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran trying yang menarik bagi siswa. Hambatan yang kedua yaitu kadang orang tua mengeluhkan mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Siswa kadang juga tidak menurut seperti ketika diajari master di sekolah. Siswapun juga demikian, mereka lebih mudah bila dijelaskan oleh bapak ibu master. Orang

**Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)**

tua sering tidak sabar dalam mendampingi. Hambatan ketiga yaitu masalah sinyal. Kadang ada beberapa siswa yang mengeluhkan belum bisa mengirimkan tugas karena terkendala sinyal. Hambatan keempat yaitu kadang pendampingan orang tua kurang karena harus bekerja dari pagi sampai sore. Sehingga waktu untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas hanya saat malam hari. Hambatannya adalah jika siswa terlambat memberi respon tugas, sementara master harus segera merekap skornya. Hambatan pertama berkaitan dengan respon tugas yang diberikan ini adalah ketidaktepatan waktu dalam pengumpulan tugas. Siswa bisa mengumpulkan tugas ketika orang tua sudah ada di rumah. Hambatan kedua, pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi. Hambatan ketiga, ketika melaksanakan video chat melalui zoom kadang terkendala sinyal yang tidak lancar. Diskusi melalui Google Classroom terkadang orang tua yang aktif ikut serta, bukan siswanya sendiri. Hambatan kempat, sinyal atau jaringan menjadi kendala dalam pengumpulan tugas. Hambatan kelima, tidak bisa memantau expositions secara langsung. Master hanya bisa menerima produk saja. Hal ini menyebabkan esensi dari pembelajaran yang mengedepankan expositions tidak dapat teramati oleh master. Produk merupakan satu-satunya hal yang bisa dipantau oleh guru.

**Sistem Manajemen Pembelajaran**

- Master data

  Dengan fitur modul master data, anda bisa dengan mudah mengelola seluruh data yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan mudah. Dari mulai data mata pelajaran, ruang kelas, hingga data siswa di tiap kelas. Selain kemudahan untuk mengelola data, data-data yang tersimpan juga akan lebih aman karena disimpan di *databes*.

**Tantangan Belajar Daring Selama Pandemi**

- Manajemen waktu dan proses kerja yang efektif
- Tidak meratanya koneksi dan kepemilikan *gadget*
- Privasi data dan keamanan sistem.
- Video conference
- E-library
- Attendace
- Authentication

## SIMPULAN DAN SARAN

Hambatan, solusi dan harapan dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem challenging menjadi topik yang menarik dalam masa pandemi Wabah Coronavirus ini. Meski dalam kondisi yang serba terbatas karena pandemic Coronavirus tetapi masih dapat melakukan pembelajaran dengan cara challenging. Hanya hal yang menjadi hambatan adalah orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak. Sedangkan dari segi master, master menjadi melek teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal kususnya pembelajaran berbasis challenging. Sistem pembelajaran challenging ini dapat dijadikan sebagai model dalam melakukan pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Edutainment, yakni pendidikan yang menjadi hiburan dan hiburan yang merupakanpendidikan. Dengan “Edutainment” proses pendidikan akan semakin menarik danmenghasilkan lulusan yang semakin berkualitas. Lihat, M. Fadlillah, dkk,Edutaimen, Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 5.
2. Jianhang Wang (2020): Massive information management system of digitallibrary based on deep learning algorithm in the background of big data, Behaviour & InformationTechnology. DOI: 10.1080/0144929X.2020.1730441.

*Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)*

3. Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 41.
4. Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, Manajemen Pendidikan (Bandung: Al-Fabeta, 2009), hal. 86.
5. Tim Unwin, Beate Kleessen, David Hollow, James B. Williams, Leonard Mware Oloo, John Alwala, Inocente Mutimucuio, Feliciana Eduardo & Xavier Muianga (2010) Digital learning management systems in Africa: myths and realities, Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning, 25:1, 5-23.DOI: http://dx.doi.org/10.1080/02680510903482033.
6. Wen-Kai Yu, Yu-Chih Sun and Yu-Jung Chang (2010). When technology speaks language: anevaluation of course management systems used in a language learning context. ReCALL, 22, pp332-355DOI:10.1017/S0958344010000194.
7. Yafaruddin & Nurmawati, Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif (Medan: Perdana Publishing, 2011), hal. 16.

**Profil Penulis 1**

Hasana Fadilla, lahir di desa Kolam, 6 Januari 2002, dan sedang melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri sumatera Utara Medan, prodi Manajemen pendidikan Islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Tahun 2020.

**Profil Penulis 2**

Laudy livianti, lahir di Bandar Malela, 17 April 2002, dan sedang melaksanakan pendidikan di universitas islam negeri Sumatera Utara medan, prodi manajemen pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Tahun 2020.

**Profil Penulis 3**

Muhammad Kurniawan Lubis, lahir di Dolok Masihul, 7 Agustus 2002, dan sedang melaksanakan pendidikan diuniversitas islam negeri Sumatera Utara medan, prodi manajemen pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Tahun 2020.

**Profil penulis 4**

Nurul Zahara Bancin, lahir di Medan, 12 Agustus 2002, dan sedang melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Negeri sumatera Utara Medan, prodi Manajemen pendidikan Islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Tahun 2020.

**Profil Penulis 5**

Dr.Inom Nasution M.Pd, Dosen tetap Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,Sekaligus dosen Pengampuh mata kuliah Manajemen Pembelajaran pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Tahun 2020.

**Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)**

*Copyright © 2022 Edumaspul - Jurnal Pendidikan (ISSN 2548-8201 (cetak); (ISSN 2580-0469 (online)*